



Kemenkes Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN
DENGAN PENERAPAN TERAPI KEPATUHAN MINUM
OBAT DAN AKTIVITAS TERJADWAL : SHOLAT
DI PUSKESMAS PURBARATU
KOTA TASIKMALAYA**

**MELA WIDIAWATI
NIM. P2.06.20.1.21.077**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN TASIKMALAYA**





KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan pada
Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN GANGGUAN
PERSEPSI SENSORI HALUSINASI PENDENGARAN
DENGAN PENERAPAN TERAPI KEPATUHAN MINUM
OBAT DAN AKTIVITAS TERJADWAL : SHOLAT
DI PUSKESMAS PURBARATU
KOTA TASIKMALAYA**

**MELA WIDIAWATI
NIM. P2.06.20.1.21.077**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN TASIKMALAYA
2024**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirohim

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi kepatuhan minum obat dan aktivitas terjadwal Sholat di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmlaya“ Proposal Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Studi DIII Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Banyak halangan dan kesulitan yang dihadapi penulis dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini, namun atas bantuan dan dorongan berbagai pihak, baik berupa saran petunjuk maupun penjelasan yang sangat membantu kelancaran penyusunan Laporan Tugas Akhir. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ners., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep, Ners., M.Kep, selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Tasikmalaya.
4. Bapak Ridwan Kustiwan, Ners, M.Kep, Sp.Kep J. selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan serta bimbingan sehingga Karya Tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Asep Riyana, S. Kep., Ners, MA. Kes selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan serta bimbingan sehingga Karya Tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Agus Salim, S. Kep., Ners selaku CI Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya yang telah banyak memberikan masukan serta bimbingan sehingga Karya Tulis ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. Seluruh Staf Dosen Program Studi D III Keperawatan Tasikmalaya yang telah memberi dukungan selama penulis mengikuti pendidikan. iii 6
8. Kedua orang tua dan keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan senantiasa selalu mendoakan penulis.
9. Seluruh teman-teman Program Studi D III Keperawatan Tasikmalaya Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini tidak luput dari kekurangan maupun keterbatasan dalam kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, 17 Maret 2024

Penulis

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA POLTEKKES
KEMENKES TASIKMALAYA**

Mela Widiawati P2.06.20.12.1077

Ridwan Kustiwan, Ners, M.Kep, Sp.Kep J¹

Asep Riyana, S. Kep., Ners, MA. Kes²

“Asuhan Keperawatan pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran dengan penerapan terapi kepatuhan minum obat dan aktivitas terjadwal :Sholat di Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmlaya”

ABSTRAK

Kesehatan jiwa adalah ketika seseorang dalam keadaan sehat, mampu merasakan kebahagiaan, Gangguan jiwa merupakan gejala fungsi mental yang meliputi pikiran, emosi, Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya menyatakan bahwa Puskesmas Purbaratu merupakan puskesmas ke 2 dengan data Orang Dengan Gangguan Jiwa tertinggi dari 22 Puskesmas yang melayani pasien dengan kasus. Aktivitas terjadwal adalah kegiatan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi resiko halusinasi metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yaitu metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data melalui observasi orang, wawancara, atau observasi perilaku. Langkah pertama dalam membuat karya ilmiah adalah menyusun laporan kasus asuhan keperawatan. Peneliti melakukan kunjungan pasien pertama selama 5 hari pada hari Selasa tanggal 26 Maret s.d Sabtu 30 Maret 2024 untuk klien 1 dan hari Rabu, 03 april s.d Senin, 08 april 2024. Penelitian ini dilakukan berdasarkan fokus studi yaitu asuhan keperawatan pada pasien gangguan persepsi sensori halusinasi pendengaran yang dilakukan kepatuhan minum obat dan aktivitas terjadwal sholat. Bagian ini membahas mengenai gambaran penerapan strategi pelaksanaan kepatuhan minum obat dan aktivitas terjadwal : Sholat pada kedua klien dengan masalah utama gangguan persepsi sensori : Halusinasi pendengaran melalui asuhan keperawatan. bahwa halusinasi bisa mengalami penurunan tanda dan gejala dengan melakukan rutin minum obat dan aktivitas terjadwal sholat, klien dapat melakukan penerapan kepatuhan minum obat untuk mencegah atau mengontrol halusinasi dan aktifitas terjadwal. Dengan jumlah obat, motivasi atau dukungan keluarga yang diterapkan secara bersama dimana efek samping yang ada merupakan dimensi spritual yang dapat mempengaruhi terhadap pola-pola perilaku seseorang dalam menjalankan kehidupan. Maka setelah dilakukan Tindakan keperawatan menunjukan kedua pasien mengalami Halusinasi Pendengaran dan keduanya sama-sama mengalami beberapa penurunan tanda dan gejala yang signifikan yaitu sebesar 70%. Kedua klien juga mengalami beberapa kesenjangan diantaranya jlien 1 kurang mematuhi

terhadap aktivitas yang telah diberikan oleh perawat, sedangkan klien 2 mematuhi aktivitas yang telah dijadwalkan oleh perawat

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Halusinasi, Patuh obat, Sholat

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA Mela Widiawati P2.06.20.12.1077
Ridwan Kustiwan, Ners, M.Kep, Sp.Kep J¹ Asep Riyana, S. Kep., Ners, MA. Kes²**

"Nursing care for patients with sensory perception disorders, auditory hallucinations by implementing medication adherence therapy and scheduled" activities: Prayer at the Purbaratu Community Health Center, Tasikmlaya City"

ABSTRACT

Mental health is when a person is in good health, able to feel happiness. Mental disorders are symptoms of mental function which include thoughts, emotions. The Tasikmalaya City Health Service stated that the Purbaratu Community Health Center is the 2nd community health center with the highest data on People with Mental Disorders out of 22 Community Health Centers that serve patients. with case. Scheduled activities are activities carried out with the aim of reducing the risk of hallucinations. The research method used is a qualitative method, namely a method used to collect data through person observation, interviews, or behavioral observation. The first step in creating scientific work is to compile a nursing care case report. The researcher made the first patient visit for 5 days on Tuesday 26 March to Saturday 30 March 2024 for client 1 and Wednesday, 03 April to Monday, 08 April 2024. This research This was carried out based on the focus of the study, namely nursing care for patients with sensory perception disorders, auditory hallucinations, who carried out compliance with taking medication and scheduled prayer activities. This section discusses an overview of the implementation of strategies for implementing medication adherence and scheduled activities: Prayer for two clients with the main problem of sensory perception disorders: Auditory hallucinations through nursing care. That hallucinations can experience a decrease in signs and symptoms by regularly taking medication and scheduled prayer activities, Clients can implement medication adherence to prevent or control hallucinations and scheduled activities. With the amount of medication, motivation or family support that is applied together, the side effects that exist are a spiritual dimension that can influence a person's behavioral patterns in living life. So after carrying out nursing actions, both patients experienced auditory hallucinations and both experienced a significant reduction in signs and symptoms, namely 70%. Both clients also experienced several gaps, including Client 1 not complying with the activities given by the nurse, while Client 2 complied with the activities scheduled by the nurse.

Keywords: Nursing Care, Hallucinations, Medication Compliance, Prayer

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	vii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan	11
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	12
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Konsep Skizofrenia	13
2.1.2 Etiologi	14
2.1.3 Klasifikasi	16
2.1.4 Tanda dan Gejala	18
2.1.5 Penatalaksanaan Skizofrenia	20
2.2 Konsep Halusinasi	22
2.2.4 Tanda dan Gejala	27
2.2.5 Fase – Fase Halusinasi	29
2.2.6 Mekanisme Koping	31
2.2.7 Penatalaksanaan Pada Halusinasi Pendengaran	31
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan	33
2.4 Konsep Teori Kepatuhan Minum obat	50
2.5 Konsep Teori Aktifitas Terjadwal : Sholat	52

BAB III	56
METODOLOGI PENELITIAN	56
3.1 Desain KTI	56
3.2 Subyek KTI	56
3.3 Fokus Studi	56
3.4 Definisi Operasional	57
3.5 Lokasi dan Waktu	58
3.6 Prosedur penyusunan KTI	58
3.7 Teknik Pengumpulan Data	60
3.8 Instrumen dan Pengumpulan Data	61
3.9 Keabsahan Data	62
3.10 Analisa Data	63
3.11 Etika Penelitian	64
BAB VI.....	56
METODOLOGI PENELITIAN	65
4.1 Hasil Penelitian	64
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	64
4.1.2 Gambaran Karakteristik Klien	64
4.1.3 Gambaran Penerapan Strategi Kepatuhan minum obat dan Aktivitas terjadwal sholat	70
4.1.4 Penurunan Tanda dan Gejala	73
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian	64
4.1 Pembahasan	79
4.2.1 Karakteristik Pasien	79
4.2.2 Sebelum diberikan strategi pelaksanaan pada klien halusinasi pendengaran	83
4.2.3 Penerapan strategi pelaksanaan kepatuhan minum obat dan aktivitas terjadwal sholat	83
4.2.4 Penerapan Tanda dan gejala setelah diberikan terapi.....	86
4.3 Keterbatasan	89
BAB V	90
PENUTUP	90
5.1 Kesimpulan	90

5.1.1 Karakteristik responden	90
5.1.2 Sebelum dilakukan terapi	90
5.1.3 Penerapan kepatuhan minum obat	90
5.1.4 Setelah dilakukan kepatuhan terapi	90
4.2 Saran	91
5.2.1 Bagi peneliti	91
5.2.2 Bagi klien	91
5.2.3 Bagi keluarga	91
5.2.4 Bagi pelayanan kesehatan.....	92
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN – LAMPIRAN	95

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Analisa Data	44
Tabel 3.2 Intervensi Keperawatan	46
Tabel 4.1 Karakteristik klien	67
Tabel 4.2 Karakteristik Halusinasi	68
Tabel 4.3 Instrumen Tanda dan Gejala Halusinasi	69
Tabel 4.4 Faktor prediposisi	70
Tabel 4.5 Jadwal minum obat klien 1 dan klien 2	72
Tabel 4.6 Aktivitas terjadwal klien 1 dan klien 2	73
Tabel 4.7 Penurunan tanda dan gejala klien 1 dan klien 2	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Teori	35
Bagan 2.1 Pohon Masalah	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penjelasan sebelum pelaksanaan	96
Lampiran 2 Informed consent	97
Lampiran 3 Instrument klien 1	98
Lampiran 4 Instrument klien 2	100
Lampiran 5 Kegiatan terjadwal sholat	102
Lampiran 6 Jadwal minum obat	103
Lampiran 7 Starategi pelaksanaan tindakan keperawatan	104
Lampiran 8 Lembar konsultasi bimbingan KTI	119
Lampiran 9 Hasil turnitin	125
Lampiran 10 Riwayat hidup penulis	126

